

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena gejala-gejala hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasi karena tujuan penelitian ini adalah ingin mencari bukti apakah ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan berapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2000: 220). Pendapat lain pengertian populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002: 15). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001: 57).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pakualaman yang berada disekitar kraton Puro Pakualaman berjumlah empat sekolahan, tiga sekolah negeri dan satu sekolah swasta,

yaitu; SD Negeri Puro Pakualaman I, SD Negeri Margoyasan, SD Negeri Tukangan dan SD Islamiyah Pakualaman.

Tabel 2.1
Siswa SD di Kecamatan Pakualaman

No	Nama SD	Jumlah	
		Siswa	Sampel
1.	SD Puro Pakualaman	252	25
2.	SD Margoyasan	240	24
3.	SD Islamiyah	137	14
4.	SD Tukangan	348	35
Jumlah		977	98

Dalam hal ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *proporsional random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen, sehingga dengan demikian setiap siswa diberikan kesempatan/peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel.

Dalam menentukan ukuran sampel, dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134), yaitu: untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil 10% yaitu 98 orang.

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel penelitian merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subyek penelitian yang menjadi titik perhatian dan pengamatan penelitian (Arikunto, 2002: 94).

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas atau disebut juga dengan variabel eksperimen atau predictor merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, yaitu kompetensi guru dan fasilitas belajar.
2. Variabel terikat atau kriterium merupakan variabel yang diramalkan atau variabel yang timbul dalam hubungan yang fungsional sebagai pengaruh dari variabel bebas, yaitu motivasi belajar siswa.

Dengan demikian pada penelitian ini ada 3 variabel yaitu : variabel kompetensi guru (diberi simbol X_1), variabel fasilitas belajar (diberi simbol X_2), dan variabel motivasi belajar (diberi simbol Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik angket dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga atau

organisasi maupun dari perorangan. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip, laporan-laporan dan laporan pengawasan, pembagian tugas serta dokumen lain.

2. Angket

Suatu tehnik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk dijawab dan dinilai. Angket diberikan kepada siswa.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel penelitian diperlukan instrument penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kompetensi Guru

Untuk mengukur konsep diri digunakan sejumlah angket tertutup tentang konsep diri diukur dengan indikator:

- a. Kompetensi pedagogik,
- b. Kompetensi kepribadian,
- c. Kompetensi sosial,
- d. Kompetensi profesional.

2. Fasilitas Belajar

Untuk mengukur ketrampilan sosial digunakan sejumlah angket tertutup tentang fasilitas belajar diukur dengan indikator:

- a. Tersedianya sumber belajar untuk siswa

- b. Ruang dan tempat belajar yang memadai
- c. Penggunaan media atau alat bantu belajar
- d. Teman belajar sebagai sumber belajar.
- e. Pemanfaatan perpustakaan

3. Motivasi Belajar

Untuk mengukur ketrampilan sosial digunakan sejumlah angket tertutup tentang fasilitas belajar diukur dengan indikator:

- a. Usaha terus menerus artinya individu yang memiliki kemauan untuk serius di dalam belajar, maka ia akan terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Usaha yang terus menerus bertujuan untuk memupuk dan menjaga motivasinya secara maksimal.
- b. Keyakinan akan berhasil, artinya motivasi dan keseriusannya yang tinggi di dalam belajar dapat membentuk respon yang positif dari usahanya. Respon positif adalah keyakinan yang tinggi dalam keberhasilan. Keyakinan tersebut muncul dari usahanya yang tidak akan sia-sia.
- c. Respon yang kuat untuk menyelesaikan masalah, artinya dalam belajar diperlukan respon yang kuat guna mendukung penyelesaian masalah untuk setiap persoalannya. Respon yang kuat tersebut tidak akan muncul begitu saja. Diperlukan adanya motivasi yang tinggi guna memperkuat respon tersebut. Respon itulah yang menuntun individu untuk berusaha menyelesaikan masalahnya.
- d. Hasil usaha sendiri, artinya kepuasan akan muncul dari individu bila hasil yang diperolehnya berasal dari usaha sendiri. Sebagai pendorong

bagi individu tersebut berusaha sendiri didasari dari motivasinya yang tinggi dalam belajar.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Dalam penelitian ini validitas alat ukur dipenuhi dengan validitas isi. Fokus validitas isi adalah sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur (Azwar, 2003). Salah satu cara untuk mengetahui apakah validitas isi telah dipenuhi adalah dengan melihat apakah aitem-aitem telah disusun menurut blue printnya, yaitu batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula (Azwar, 2003) Selain itu juga dengan *professional judgment*.

Langkah selanjutnya adalah seleksi aitem-aitem melalui analisis daya beda diskriminasi aitem, yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2003). Daya diskriminasi aitem diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan skor totalnya. Teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi tersebut adalah korelasi *Product moment*.

Butir-butir yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan gugur. Sebuah item dinyatakan valid/sahih apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel (Sugiyono, 2001). Rumus koefisien korelasi *product moment person* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N : jumlah responden uji coba

ΣX : jumlah skor butir (X)

ΣY : jumlah skor butir (Y)

ΣX^2 : jumlah skor butir (X) kuadrat

ΣY^2 : jumlah skor butir (Y) kuadrat

ΣXY : jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir (Y)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Estimasi reliabilitas dapat diperoleh melalui penekatan konsistensi internal yang didasarkan pada data dari satu kali pengenaan (*single trial administration*) bentuk skala sikap pada sekelompok responden (Azwar, 2003). Teknik perhitungan konsistensi internal yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah formula Alpha (*cronbach alpha*). Menurut Cooper *et al.* (2000) sebuah variabel dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$.

Rumus koefisien keandalan/reliabilitas Alfa Cronbach (r_i) adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan :

- k : mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan
 S_1^2 : Jumlah Kuadrat interaksi

G. Metode Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Dalam penelitian ini persamaan regresi gandanya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat/tergantung
 X_1, X_2 : Variabel Bebas
 a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi

Untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji yaitu uji F: maka digunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{Jk \text{ (regresi)} / k}{Jk \text{ (Standar Error)} / (n-k-1)}$$

Keterangan:

- k : variabel penelitian
 n : jumlah data

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji F :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah tidak sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah benar/diterima.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah tidak diterima/ditolak. Atau dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Untuk mengolah data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan program komputer yaitu SPSS 15.0 for Windows.